

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai pada sebuah institusi menjadi peran yang sangat penting dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran yang baik dan kondusif. Fasilitas kampus yang lengkap juga dapat menunjang kegiatan-kegiatan kemahasiswaan maupun kegiatan-kegiatan universitas yang bersifat akademik maupun non-akademik, sehingga mahasiswa dan universitas menjadi lebih aktif dan produktif. Selain itu, fasilitas yang memadai juga dapat meningkatkan efisiensi dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa, dosen, maupun pihak universitas.

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi negeri berbasis riset yang berada di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Jenis kegiatan yang sering dilakukan dan diadakan berupa kegiatan yang berada di dalam ruangan seperti kuliah umum, kongres, seminar, dan forum ilmiah di tingkat nasional maupun internasional. Namun sangat disayangkan saat beberapa kali kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan di luar kampus Undip dikarenakan fasilitas yang sudah ada belum bisa mengakomodasi semua kebutuhan dalam penyelenggaraan kegiatan acara tersebut.

Kampus Undip Tembalang memiliki sebuah gedung serba guna yang sudah lama tidak pernah digunakan lagi. Kegiatan-kegiatan dan acara seperti seminar, kuliah umum, Dies Natalis Undip, acara penerimaan mahasiswa baru, hingga acara wisuda diselenggarakan di gedung Auditorium Prof. Soedarto. Gedung ini memiliki kapasitas ± 1.250 orang. Namun untuk beberapa acara seperti penerimaan mahasiswa baru dan wisuda, gedung ini dirasa sudah tidak efektif lagi, karena bertambahnya daya tampung mahasiswa baru di Undip (lebih dari 11000 mahasiswa) yang berpengaruh juga terhadap bertambahnya jumlah wisudawan dalam satu kali periode wisuda (mencapai 2000-2500 wisudawan). Hal ini menyebabkan prosesi wisuda bisa dilaksanakan selama tiga hari dan sebanyak 5 tahap, karena kapasitas Gedung Prof. Soedarto tidak dapat menampung seluruh wisudawan (beserta orang tuanya) dalam waktu yang bersamaan dan waktu pelaksanaan menjadi tidak efisien. Selain itu, terbatasnya lahan parkir yang ada di Gedung Prof. Soedarto juga seringkali menyebabkan terjadinya kemacetan di kampus pada saat dilaksanakannya acara-acara tertentu yang mengundang banyak tamu undangan (seperti wisuda), karena banyak mobil yang memarkirkan kendaraannya di sepanjang jalan, bahkan di atas jalur pedestrian. Hal ini dapat menghambat kegiatan mahasiswa, dosen, maupun semua orang yang melintas karena terjebak macet.

Undip Hotel and Convention Center bisa dijadikan salah satu solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Dengan kapasitas ± 4500 orang, Hotel and Convention Center bisa menampung lebih dari tiga kali lipat kapasitas Gedung Prof. Soedarto. Area parkir juga akan disesuaikan dengan kebutuhan dan diharapkan tidak ada lagi kemacetan yang ditimbulkan, sehingga bangunan ini cocok digunakan sebagai tempat penyelenggaraan acara wisuda. Selain itu, salah satu fasilitas penginapan di lingkungan Undip yaitu *Undip Inn* hanya memiliki kapasitas yang sangat sedikit (± 30 kamar), bangunan hotel dari *Undip Hotel and Convention Center* ini dapat dijadikan solusi karena mempunyai kapasitas ruangan sebanyak 250 – 300 kamar yang akan mengakomodasi kebutuhan tempat penginapan di lingkungan

Undip apabila ada orang tua dari mahasiswa yang ingin menginap maupun tamu undangan yang berasal dari luar kota atau luar negeri, sehingga efisien apabila Undip akan mengadakan seminar maupun forum nasional dan internasional. Bangunan ini nantinya juga dapat dijadikan tempat untuk mewadahi kegiatan atau acara yang diselenggarakan oleh mahasiswa seperti pentas seni, pameran, maupun disewakan untuk umum.

Pada era saat ini, sudah banyak kota-kota besar di Indonesia yang mengharuskan bangunan gedung baru untuk memenuhi persyaratan *green building*, yaitu sebuah bangunan yang dalam proses desain, konstruksi, dan pengoperasiannya mengurangi atau bahkan menghilangkan dampak negatif serta bisa memberikan dampak positif pada iklim dan lingkungan alam. Menyadari bahwa sangat penting menjaga kelestarian dan keseimbangan alam, Undip Hotel and Convention Center menerapkan konsep *green building*, yang dalam perencanaan dan perancangannya mempertimbangkan beberapa aspek seperti penggunaan material, konservasi energi dan air, serta kesehatan guna memenuhi kriteria *green building*, sebagai salah satu upaya menjaga kelestarian dan keseimbangan alam dengan merancang bangunan yang *sustainable*.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan penyusunan LP3A ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual sebagai pedoman dalam perencanaan dan perancangan bangunan *hotel* dan *convention center* di area Undip Tembalang, mendapatkan *programming* dan desain arsitektural, detail maupun pengembangan serta mendapatkan kapasitas bangunan *Undip Hotel and Convention Center*.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai proses dasar perencanaan dan perancangan Undip Hotel and Convention Center.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Sebagai landasan dasar perencanaan dan perancangan arsitektur untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Obyektif

Sebagai wawasan dan pengetahuan serta sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam tahap perencanaan dan perancangan Undip Hotel and Convention Center.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup dalam Perencanaan dan Perancangan Undip Hotel and Convention Center sebatas dalam lingkup disiplin ilmu Arsitektur dengan penekanan desain Green Building.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan Perancangan Undip Hotel and Convention Center berlokasi di Jl. Prof. Soedarto Undip Tembalang, Eks Gedung Serba Guna Undip Tembalang.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1.5.1. Metode Kualitatif

1. Studi Literatur

Mempelajari literatur dengan metode pengumpulan data pustaka melalui buku, internet, peraturan setempat, dan bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, serta standar perencanaan dan perancangan *hotel* dan *convention center*.

2. Observasi Lapangan

Mengumpulkan data dengan melakukan survei langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang menjadi bahan kajian.

3. Studi Komparatif

Melakukan pengamatan dan membandingkan objek-objek yang telah ada dengan fungsi yang sama dengan objek yang menjadi bahan kajian untuk menjadi pertimbangan dalam perencanaan.

1.5.2. Metode Kuantitatif

Metode Kuantitatif digunakan pada perhitungan konservasi energi pada bangunan menggunakan aplikasi EDGE yang disertifikasi oleh International Finance Corporation untuk mendapatkan sebuah desain bangunan hemat energi dengan minimal presentase masing-masing 20% pada penghematan energi, air, dan material.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar tema utama yang berupa latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode yang digunakan dalam pembahasan, serta sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Membahas pengertian *Hotel* dan *Convention Center*, penekanan desain, aspek-aspek standar perencanaan dan perancangan bangunan *hotel* dan *convention center*, serta tinjauan studi banding.

BAB III: DATA DAN ANALISA

Membahas tinjauan umum Kota Semarang dan Universitas Diponegoro, tinjauan tapak yang merupakan eks Gedung Serba Guna Undip Tembalang, serta kebijakan tata ruang wilayah.

BAB IV: KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan mengenai *Hotel* dan *Convention Center* yang didapatkan dari hasil analisa, guna mempermudah dan memperjelas dalam perencanaan dan perancangan Undip Hotel and Convention Center.

BAB V: PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN UNDIP HOTEL AND CONVENTION CENTER

Menguraikan tentang pendekatan program perencanaan dan perancangan berupa pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek kinerja, pendekatan aspek teknis, dan pendekatan aspek arsitektural.

BAB VI: KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi uraian hasil penjelasan dan deskripsi singkat mengenai hasil analisis yang berupa program ruang, utilitas, dan mekanikal elektrik yang akan diterapkan.

1.7. Alur Pikir



